

**PENGARUH JUS RUMPUT GANDUM (*Triticum aestivum* L.)
YANG DITANAM DENGAN MEDIA BERBEDA TERHADAP
ERITROSIT DAN LEUKOSIT MENCIT JANTAN
(*Mus musculus* L.) ANEMIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains



**OLEH
RISKA NUR HAYATI
15032084/2015**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

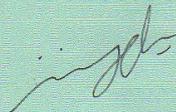
**Pengaruh Jus Rumput Gandum (*Triticum aestivum* L.) yang Ditanam
dengan Media Berbeda terhadap Eritrosit dan Leukosit Mencit Jantan
(*Mus musculus* L.) Anemia**

Nama : Riska Nur Hayati
Nim/TM : 15032084/2015
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2019

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed
NIP. 19820623 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Jus Rumput Gandum (*Triticum aestivum*
L.) yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap
Eritrosit dan Leukosit Mencit Jantan (*Mus
musculus* L.) Anemia

Nama : Riska Nur Hayati

Nim/TM : 15032084/2015

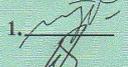
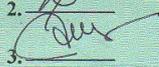
Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed	1. 
2. Anggota	: Dra. Des M, M.S	2. 
3. Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Nur Hayati

NIM/TM : 15032084/2015

Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Pengaruh Jus Rumput Gandum (*Triticum aestivum* L.) yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap Eritrosit dan Leukosit Mencit Jantan (*Mus musculus* L.) Anemia" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Riska Nur Hayati
NIM. 15032084

ABSTRAK

Riska Nur Hayati, 15032084. Pengaruh Jus Rumput Gandum (*Triticum aestivum*L.) yang Ditanam dengan Media Berbeda Terhadap Eritrosit dan Leukosit Mencit Jantan (*Mus musculus* L.) Anemia.

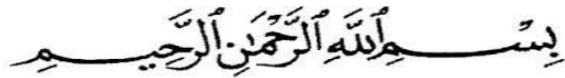
Kekurangan zat gizi besi (Fe) merupakan salah satu penyebab paling umum dari anemia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia adalah dengan mengonsumsi jus rumput gandum yang mengandung zat gizi besi serta klorofil yang tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial, media tanam (faktor A) dan konsentrasi (faktor B), yang dilaksanakan pada Januari-Februari 2019 di Laboratorium Penelitian dan Divisi Hewan Jurusan Biologi FMIPA UNP. Jumlah sampel 40 ekor mencit jantan umur 8-10 minggu, dengan berat 20-30 g yang dikelompokkan menjadi 8 kelompok perlakuan yang terdiri dari 5 ekor mencit jantan. Perlakuan yang diberikan adalah K1: tidak diberi jus rumput gandum (kontrol), K2: tidak diberi jus rumput gandum setelah diinduksi NaNO_2 (perlakuan anemia), P1T: diberi jus rumput gandum yang ditanam dengan tanah setelah perlakuan anemia dengan konsentrasi 50%. P2T: diberi jus rumput gandum yang ditanam dengan tanah setelah perlakuan anemia dengan konsentrasi 75% dan P3T: diberi jus rumput gandum yang ditanam dengan tanah setelah perlakuan anemia dengan konsentrasi 100%. P1H: diberi jus rumput gandum yang ditanam hidroponik setelah perlakuan anemia dengan konsentrasi 50%. P2H: diberi jus rumput gandum yang ditanam hidroponik setelah perlakuan anemia dengan konsentrasi 75%. P3H: diberi jus rumput gandum yang ditanam hidroponik setelah perlakuan anemia dengan konsentrasi 100%. Pengambilan darah diambil sebelum dan sesudah perlakuan melalui ujung ekor mencit.

Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dilanjutkan dengan uji lanjut DMRT dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada media tanam (faktor A) tidak berpengaruh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ sedangkan pada konsentrasi pemberian jus rumput gandum (faktor B) berpengaruh terhadap jumlah eritrosit dan leukosit mencit jantan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Perlakuan yang signifikan adalah pada pemberian jus rumput gandum konsentrasi 100%.

Kata kunci : *Triticum aestivum* L., eritrosit, leukosit, dan anemia.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jus Rumput Gandum (*Triticum aestivum* L.) yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap jumlah Eritrosit dan Leukosit Mencit Jantan (*Mus musculus*) Anemia”. Shalawat beriring salam untuk arwah Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M.Biomed., sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dan menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Des M, M.S. dan Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Resti Pevria, S.TP, MP., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, motivasi dan bimbingannya.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf jurusan Biologi yang telah membantu untuk kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. Teristimewa kepada Mamadan Bapak tercinta serta keluarga besar tersayang yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Hipotesis	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Darah	9
B. Eritrosit.....	10
C. Leukosit	12
D. Anemia	14
E. Rumput Gandum (<i>Triticum aestivum</i> L.)	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Alat dan Bahan	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
E. Rancangan Penelitian	23
F. Prosedur Penelitian.....	24
G. Analisis Data	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nutrisi Dasar Mineral dan Vitamin pada Rumput gandum per 100 g	19
2. Hasil uji T-test berpasangan (<i>Paired Comparison</i>) jumlah eritrosit mencit jantan (<i>Mus musculus L.</i>).....	30
3. Hasil Uji ANOVA Pengaruh Jus Rumput Gandum (<i>Triticum aestivum L.</i>) yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap jumlah eritrosit mencit jantan (<i>Mus musculus L.</i>) Anemia	31
4. Data Ringkasan Hasil Uji DMRT Jumlah Eritrosit Mencit Jantan (<i>Mus musculus L.</i>) Anemia Setelah Diberi Jus Rumput Gandum (<i>Triticum aestivum L.</i>) yang Ditanam dengan Media Berbeda.....	32
5. Hasil uji T-test berpasangan (<i>Paired Comparison</i>) jumlah leukosit mencit jantan (<i>Mus musculus L.</i>) anemia setelah pemberian jus rumput gandum (<i>Triticum aestivum L.</i>) yang ditanam dengan media berbeda.....	33
6. Hasil Uji ANOVA Pengaruh Jus Rumput Gandum (<i>Triticum aestivum L.</i>) yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap jumlah Leukosit mencit jantan (<i>Mus musculus L.</i>) Anemia.....	34
7. Data Ringkasan Hasil Uji DMRT Jumlah Leukosit Mencit (<i>Mus musculus L.</i>) Anemia Setelah Diberi Jus Rumput Gandum (<i>Triticum aestivum L.</i>) yang Ditanam dengan Media Berbeda.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk Komponen dalam Darah	8
2. Bentuk Sel Darah Merah.....	10
3. Sel Darah Putih	13
4. Rumput Gandum	17
5. Molekul Klorofil	19
6. Struktur Hemoglobin dengan Fe padaAtom Pusat, dan Struktur Klorofildengan Mg	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Primer pretest dan Posttest hasil pengamatan Pengaruh Jus Rumput Gandum yang Ditanam dengan Media Berbeda Terhadap Jumlah Eritrosit Mencit Jantan anemia	52
2. Data Primer pretest dan posttest hasil pengamatan Pengaruh Jus Rumput Gandum yang Ditanam Dengan Media Berbeda Terhadap Jumlah Leukosit Mencit Jantan anemia	52
3. Perhitungan T-Test (Paired Comparison) Jumlah Eritrosit Mencit Jantan Anemia pada Data Pretest dan Posttest.....	53
4. Perhitungan T-Test (Paired Comparison) Jumlah Leukosit Mencit Jantan Anemia pada Data Pretest dan Posttest.....	54
5. Data hasil uji ANOVA Pengaruh Jus Rumput Gandum yang Ditanam dengan Media Berbeda Terhadap Jumlah Eritrosit Mencit Jantan Anemia.....	55
6. Data hasil uji DMRT Jus Rumput Gandum yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap Jumlah Eritrosit Mencit Jantan Anemia	57
7. Data hasil uji ANOVA Jus Rumput Gandum yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap Jumlah Leukosit Mencit Jantan Anemia.....	58
8. Data hasil uji DMRT Jus Rumput Gandum yang Ditanam dengan Media Berbeda terhadap Jumlah Leukosit Mencit Jantan Anemia.....	60
9. Foto Hasil Pengamatan Eritrosit Mencit Jantan	61
10. Foto Hasil Pengamatan Leukosit Mencit Jantan	64
11. Dokumentasi Penelitian	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah umum yang terjadi pada masyarakat Indonesia adalah kurangnya konsumsi sayur-sayuran hijau yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan, salah satunya adalah kurangnya asupan gizi dalam tubuh. Gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Kekurangan gizi akan menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik, perkembangan kecerdasan, menurunkan produktivitas kerja dan menurunkan daya tahan tubuh yang mengakibatkan meningkatnya angka penyakit dan kematian. Kecukupan gizi sangat diperlukan oleh setiap individu sejak janin sampai usia lanjut, dan saat ini anemia masih merupakan penyakit yang disebabkan masalah utama dari gizi (Zulaekah, 2014). Menurut Hoffbrand *et al.*, (2005), kekurangan zat gizi besi dapat menyebabkan anemia defisiensi besi yang terjadi paling banyak di negara maju maupun negara sedang berkembang. Tubuh manusia mempunyai kemampuan terbatas untuk menyerap besi dan seringkali tubuh mengalami kehilangan besi yang berlebihan diakibatkan pendarahan.

Zat besi (Fe) sangat penting dalam sintesis hemoglobin oleh eritrosit. Hemoglobin tersusun dari suatu protein globulin terdiri dari empat rantai polipeptida yang melekat pada gugus heme yang mengandung besi (Marwita, 2015). Kurangnya hemoglobin dalam darah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, namun lebih dari 50% kasus anemia yang terbanyak diseluruh dunia secara langsung disebabkan oleh kurangnya masukan zat gizi besi (Fe). Kekurangan kadar hemoglobin dalam darah dapat menimbulkan gejala lesu, letih,

mudah lupa, dan dapat menurunkan daya tahan tubuh serta mudah terkena infeksi oleh virus dan bakteri penyebab penyakit (Masrizal, 2007).

Anemia adalah kondisi dimana seseorang memiliki jumlah eritrosit yang lebih rendah dari biasanya, eritrosit atau jumlah hemoglobin dalam eritrosit turun dibawah normal, sehingga dalam keadaan rendah dapat mencegah sel-sel tubuh untuk mendapatkan oksigen yang cukup (Agarwal, 2009).

Leukosit (sel darah putih) juga sangat berperan sebagai unit yang aktif dan sistem pertahanan tubuh, leukosit sebagai pertahanan tubuh untuk melawan benda asing yang akan masuk kedalam tubuh, leukosit menjaga agar tubuh tidak mudah terkena berbagai infeksi atau antigen yang bersifat asing bagi tubuh. (Guyton, 2014). Menurut Cherayil (2010) perubahan status zat besi dalam tubuh dapat mempengaruhi respon imun dengan berbagai cara salah satunya akan terjadi infeksi. Saat infeksi terjadi leukosit akan berperan dan meningkat jumlahnya dalam tubuh karena setelah dibentuk, sel leukosit dengan cepat menyediakan pertahanan yang sangat diperlukan dalam jumlah banyak untuk sistem imun dalam tubuh yang berperan memperkuat daya tahan untuk melawan infeksi tersebut .

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi anemia karena kekurangan zat besi (Fe) adalah dengan mengkonsumsi suplemen. Namun, mengkonsumsi suplemen yang sudah ditambah dengan zat-zat kimia dan dikonsumsi berlebihan dapat menyebabkan efek samping berupa kegagalan hati. Selain itu, jika suplemen ini dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan kerusakan pada lapisan usus, gangguan pH badan dan kegagalan

hati, pada penelitian Fatimah, (2011) diantara 188 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi 40,4% masih mengalami anemia.

Upaya lainnya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terkena anemia selain dengan mengkonsumsi suplemen adalah dengan mengkonsumsi rumput gandum. Rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) merupakan tumbuhan dari familia Graminae yang dapat dikonsumsi ketika umur tanamannya menginjak hari ke tujuh sejak penanaman (Wigmore, 2011). Rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang telah dijadikan jus mengandung banyak vitamin, mineral, enzim dan merupakan sumber bahan pangan yang kaya akan klorofil (Duta and Wasim, 2014). Hal ini sesuai dengan Chauchan (2014), menyatakan bahwa kesamaan struktural antara klorofil dan hemoglobin ditetapkan sebagai alasan dibalik penggunaan klorofil sebagai pengganti darah dalam kondisi seperti anemia kronis ataupun gangguan hemolitik lainnya. Salah satu kandungan mineral rumput gandum adalah zat besi menurut Roshan *et al.*, (2016) pada setiap 100 gram rumput gandum mengandung zat besi sebanyak 126 mg lebih tinggi dibandingkan sayuran hijau lainnya seperti bayam rata-rata hanya 7 mg setiap 100 gramnya.

Studi yang dilakukan oleh fatimah (2009), mengenai kaitan klorofil dengan jumlah eritrosit pada tikus menunjukkan bahwa pemberian 0,018 ml ekstrak bayam (*Amaranthus gangeticus*), dapat membantu meningkatkan jumlah eritrosit pada darah tikus dari $2,2 \times 10^6 / \text{mm}^3$ menjadi $6,64 \times 10^6 / \text{mm}^3$ sel, dan terdapat kolerasi positif antara klorofil bayam dan zat besi terhadap jumlah eritrosit pada tikus.

Rumput gandum dapat ditanam secara langsung di tanah maupun menggunakan metode hidroponik. Menurut Utama (2006), penanaman rumput gandum menggunakan metode hidroponik memiliki banyak keunggulan salah satunya adalah kebersihan yang terjaga karena tidak terpapar dengan tanah secara langsung, sehingga rumput gandum ini akan lebih bersih karena akan dikonsumsi langsung dengan cara dijus. Namun media tanam yang digunakan pada metode hidroponik seperti sekam bakar kandungan unsur hara tidak sekompleks unsur hara yang terkandung dalam media tanah tanah. Kebanyakan penggunaan metode hidroponik ditambah dengan menggunakan nutrisi Mix yang mengandung unsur hara makro dan mikro. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Jus Rumput Gandum (*Triticum aestivum* L.) yang Ditanam dengan Media Berbedaterhadap Eritrosit dan Leukosit Mencit Jantan (*Mus musculus* L.) Anemia”** agar dapat diketahui manfaat dari tumbuhan rumput gandum yang ditanam dengan media tanam tanah dan sekam akar (hidroponik) yang belum terlalu terkenal oleh masyarakat Indonesia terutama terkait masalah anemia.

Pada Penelitian ini mencit jantan dibuat anemia dengan menginduksikan Natrium Nitrit. Natrium Nitrit (NaNO_2) merupakan bahan kimia dan salah satu pengawet yang banyak digunakan, terutama pada produk-produk olahan daging (Stanojevic *et al.*, 2009). Menurut Rastogi (2007), peningkatan jumlah leukosit merupakan sinyal infeksi yang disebabkan oleh bahan kimia tertentu yang bersifat karsinogenik masuk ke dalam tubuh. Sedangkan Menurut Husni *et al.*, 2007, bahwa bahan pengawet natrium nitrit dapat mempengaruhi kemampuan eritrosit

untuk membawa oksigen, menyebabkan anemia, dan membentuk nitrosamin yang bersifat karsinogenik. Jumlah darah yang berada didalam tubuh dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksogen meliputi hadirnya agen penyebab infeksi dan perubahan lingkungan yang terjadi, faktor endogen yang meliputi penambahanumur, status kesehatan, gizi, stres, dan siklus estrus (Guyton and Hall, 2006). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan mencit jantan sebagai hewan coba karena mencit jantan tidak mengalami siklus estrus.

B. Batasan Masalah

Penelitian di batasi pada masalah :

1. Perlakuan anemia pada mencit jantan adalah dengan induksi Natrium Nitrit (NaNO_2)
2. Rumput gandum yang diberikan kepada mencit jantan ditanam dengan menggunakan media tanah dan sekam bakar (hidroponik)

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia dengan jumlah eritrosit setelah pemberian jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda ?
2. Apakah jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda berpengaruh terhadap jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia?

3. Apakah konsentrasi jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda berpengaruh terhadap jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia?
4. Apakah terdapat perbedaan jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia dengan jumlah leukosit setelah pemberian jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda ?
5. Apakah jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda berpengaruh terhadap jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia?
6. Apakah konsentrasi jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda berpengaruh terhadap jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia dengan jumlah eritrosit setelah pemberian jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda
2. Untuk mengetahui pengaruh jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda terhadap jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia
3. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda terhadap jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia

4. Untuk mengetahui perbedaan jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia dengan jumlah leukosit setelah pemberian jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda
5. Untuk mengetahui pengaruh jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda terhadap jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia
6. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda terhadap jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia dengan jumlah eritrosit setelah pemberian jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda
2. Jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbedaberperguguh terhadap jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia
3. Konsentrasi jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda berpengaruh terhadap jumlah eritrosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia

4. Terdapat perbedaan jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia dengan jumlah leukosit setelah pemberian jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda
5. Jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbedaberperengaruh terhadap jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia
6. Konsentrasi jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L.) yang ditanam dengan media berbeda berpengaruh terhadap jumlah leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa biologi tentang pengaruh jus rumput gandum (*Triticum aestivum* L) yang ditanam dengan mediaberbeda dan pemberian jus rumput gandum dengan konsentrasi berbedaterhadap jumlah eritrosit dan leukosit mencit jantan (*Mus musculus* L.) anemia
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang Farmakologi dan Fisiologi Hewan
3. Sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya